

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu tujuan perusahaan yaitu mengoptimalkan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, kekayaan pemegang saham juga meningkat. Perusahaan bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga ketika nilai perusahaan meningkat maka investor tertarik untuk berinvestasi. Kenaikan harga saham menjelaskan mengenai respon yang baik, karena keuntungan yang diterima investor juga mengalami peningkatan. Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, manajer dan pemegang saham harus menyelaraskan tujuan mereka.

Bangkitnya ekonomi di Indonesia dewasa ini menjadi fenomena yang menarik bagi masyarakat Indonesia yang kebanyakan beragama Islam maupun yang minoritas beragamaan Non Islam.² Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah penduduk dengan penganut agama islam terbanyak di dunia. Sehingga untuk meningkatkan pangsa pasar perusahaan-perusahaan syariah dibutuhkan pasar modal syariah.³ *Jakarta Islamic Indeks* (JII) adalah indeks saham yang sudah memenuhi kriteria syariah. JII merupakan sebuah hasil kerja sama PT. Bursa Efek Indonesia dan PT. Danareksa Investment Management. Penelitian dilakukan di JII dikarenakan JII merupakan salah satu pelopor dari pasar modal syariah. JII menjadi suatu standar dari kinerja

² Aryanti, Mawardi dan Selvu Andesta, “Pengaruh ROA, ROE, NPM, dan CR terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)”, *Journal on Islamic Finance*, Vol.2 No.2, Desember 2016. Hal. 7-25

³ Robbi Hasana Ibrahim, Ahmad Mifdlol Muthohar, “Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.5 No.01, Juni 2019, Hal. 9–20.

(*Benchmark*) perkembangan di bidang ekonomi syariah di Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di JII untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan yang bergabung di *Jakarta Islamic Indeks* (JII).⁴

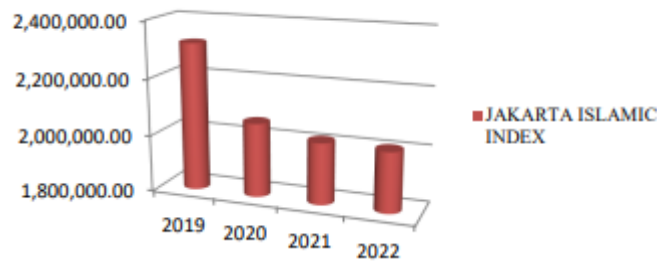
Secara umum konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda, tetapi dalam konsep pasar modal syariah bahwa saham yang diperdagangkan harus memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur riba dan transaksi saham dilakukan dengan menjauhi berbagai praktik spekulasi. Kelompok saham syariah ini dimasukkan dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri dari 30 (tiga puluh) jenis saham dari emiten yang kegiatan usahanya memenuhi syariah Islam. Jadi dengan ini menyatakan bahwa saham yang bergabung dalam Jakarta Islamic Indeks (JII) adalah saham yang pengelolaan manajemennya terbilang transparans (keterbukaan). Saham syariah adalah efek atau surat berharga yang memiliki konsep penyertaan modal dengan hak bagi hasil usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Investor dapat memilih Jakarta Islamic Index (JII) sebagai tempat untuk menginvestasikan dananya secara syariah tanpa khawatir tercampur unsur riba.

Indeks harga saham banyak digunakan oleh investor sebagai ukuran kinerja perusahaan. Sedangkan harga saham adalah harga suatu saham di pasar modal pada waktu tertentu, ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan di pasar modal.⁵

⁴Galuh Tri Wahyuningsi, Mochlasin, "Peran Moderasi Profitabilitas Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan", *Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah*. Vol.4 No. 2, Desember 2021, Hal. 181–204.

⁵Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*, (BPFE:Yogyakarta, 2012). Hal. 201

Grafik 1.1 Kapitalisasi JII Tahun 2019-2022



Sumber : Jakarta Islamic Indeks (JII)

Berdasarkan grafik 1.1 diatas bahwa kapitalisasi JII dari 2019-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2019 kapitalisasi JII sebesar 2,3 Triliun. Selanjutnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2,05 Triliun lalu turun kembali pada tahun 2021 sebesar 2,01 Triliun dan mengalami penurunana kembali pada tahun 2022 sebesar 2 Triliun.

Tujuan utama investasi saham adalah untuk mendapatkan keuntungan atau return. Namun, pasar saham tidak selalu dapat diprediksi dan terkadang bukan keuntungan tetapi kerugian. Untuk menghindari kerugian, investor harus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi return saham.⁶ Setiap investor yang menginvestasikan dananya di pasar modal memerlukan (membutuhkan) berbagai macam informasi. Informasi terkait kondisi perusahaan ini umumnya dirujuk dalam laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi harga saham dan return saham. Kegiatan perdagangan investor berupa jual beli saham dilakukan untuk memperoleh return saham yang positif dan menghindari return saham yang negatif. tertentu. Keuntungan yang akan diterima para pelaku bisnis dalam investasinya sering

⁶ Fitri Angraeni, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2018-2019". *Jurnal Ekonomi Manajemen*. 2021 Vol.2(1). Hal. 12-17

disebut sebagai return saham. Pengembalian tersebut berupa dividen dan capital gain.⁷

Meningkatnya kemajuan di bidang perdagangan dan perkembangan di era globalisasi, banyak perubahan yang terjadi di berbagai bidang kehidupan, terutama perekonomian. Ini merupakan bagi para pengusaha untuk mengembangkan bisnisnya secara internasional. Tentunya dengan berkembangnya dunia usaha, diperlukan dana untuk mendukung pertumbuhan usaha tersebut. Dana yang diperlukan perusahaan dapat diperoleh dari masyarakat. Untuk itu diperlukan suatu sarana untuk mempertemukan surplus dana dengan permintaan eksternal yaitu pasar modal.⁸

Meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik perusahaan yang menjadi tujuan dari perusahaan tersebut, manajer keuangan di dalam manajemen perusahaan harus mampu mengolah dan mengoperasikan fungsi keuangan perusahaan dengan baik. nilai perusahaan menjadi persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tampak pada harga saham perusahaan. semakin tinggi nilai perusahaan maka, semakin besar pula kemakmuran yang didapatkan oleh pemilik perusahaan. *Price to Book Value* merupakan rasio

⁷ Eduardus Tandelilin, *Analisis Investasi dan Manajemen Resiko*, (Yogyakarta: BPFE, 2001). Hal. 128

⁸ W. Nopiyah, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Return On Asset* dan *Current Ratio* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Simki-Economic*, Vol.14 No.10, 2017

yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku perlembar saham.⁹

Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dimana umumnya selalu dikaitkan dengan harga saham.¹⁰ Manajemen perusahaan bertujuan untuk meningkatkan keuntungan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Maka dari itu, dapat dikatakan tingginya nilai suatu perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor bahwa perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa metode salah satunya dengan ratio *Price per Book Value* atau biasa disingkat PBV. Rasio PBV dapat digunakan dengan menggunakan nilai buku (*book value*) dalam menilai sebuah saham.¹¹ Rasio PBV dikatakan sebagai alat analisa yang tepat untuk menilai saham karena rasio ini membandingkan harga saham dengan nilai buku yang mana nilai ini lebih bersifat stabil.¹²

Banyak aspek yang harus diperhatikan dan dipelajari oleh investor sebelum melakukan investasi untuk menilai suatu perusahaan dari informasi yang telah didapatkan oleh investor terutama pada laporan keuangan

⁹ Hery. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. (Jakarta: PT Grasindo, 2016). Hal. 99

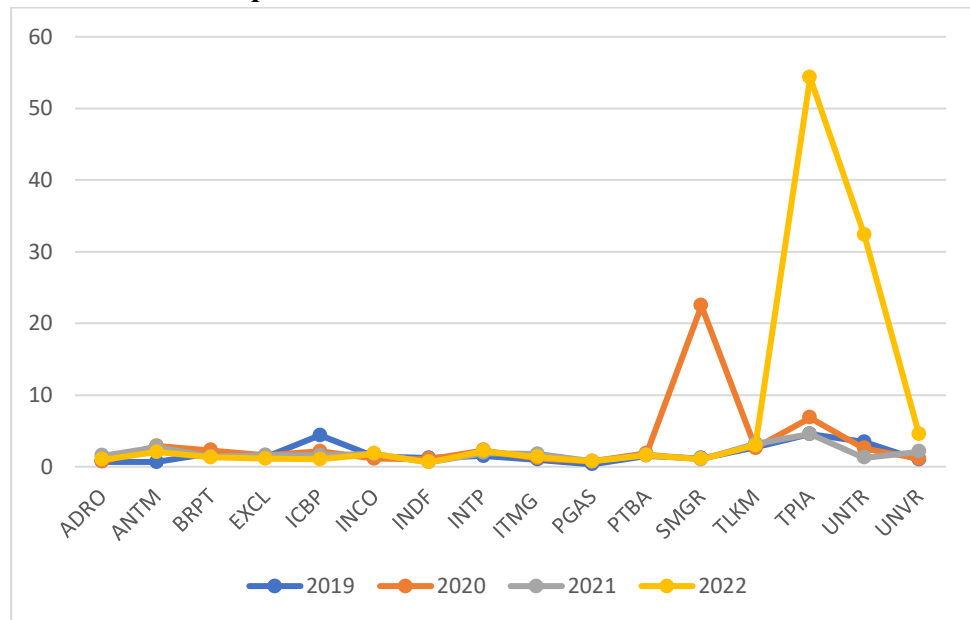
¹⁰ Shifa Revinka. “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Ilmiah Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, Vol.1 No.2, 2021. Hal. 145–163

¹¹ Hanny Belindra Citra. “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return on equity* (ROE) terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal FinAcc*, Vol 2, No. 1, 2017, Hal.147-156

¹² Agil Ardiyanto, Nirsetyo, Aprih Santoso. “Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol. 5 No.1, Januari 2020. Hal. 33–49.

perusahaan. Berikut pengelolaan data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2019 – 2023.

Grafik 1.2 Pertumbuhan PBV Pada 16 Perusahaan yang Menjadi Sampel di Jakarta Islamic Indeks 2019-2023



Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada grafik 1.2 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata PBV (*Price book value*) Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index (JII) selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2019-2023. Selanjutnya adanya peningkatan pada Perusahaan PTBK, TLKM, TPIA dan UNVR.

Nilai perusahaan diproyeksikan sebagai variabel dependen yaitu *Price Book Value* (PBV). Nilai perusahaan berhubungan dengan kapabilitas saham yang mana banyak investor yang menganggap harga saham meningkat menurun secara tidak stabil menjadikan para investor ragu untuk menanamkan sahamnya.

Nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Nilai perusahaan sangat penting karena menggambarkan kondisi perusahaan yang dapat mempengaruhi pandangan

investor terhadap perusahaan, sehingga setiap pemilik perusahaan akan berusaha menunjukkan kinerja yang baik agar calon investor tertarik dan ingin berinvestasi.¹³ Oleh karena itu, manajer diharapkan mampu mengelola keuangan perusahaan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.¹⁴ Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, profitabilitas dan resiko perusahaan. Struktur modal yang optimal dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Jika ingin menaikkan nilai perusahaan maka utang sebaiknya digunakan, sehingga rasio utang yang memaksimalkan nilai perusahaan adalah struktur modal yang optimal. Utang dapat memaksimalkan nilai perusahaan jika manfaat dari utang lebih tinggi dan biaya yang di timbulkan oleh utang. Selain itu Profitabilitas yang dihasilkan perusahaan dapat memaksimumkan nilai perusahaan.¹⁵ Sedangkan pendapat dari Aszhar & Wijayanto, berbagai faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas, umur perusahaan, diversifikasi produk dan ukuran perusahaan.¹⁶

Pengukuran *Price to Book Value* dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE),

¹³ Rentika Dewi, Sasi Agustin. "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di BEI", *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol.8 (3). Januari 2019, Hal.1–18.

¹⁴ Berhard Wilfridus dan Liana Susanto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan". *Jurnal Multiparadigma Akutansi*. Vol 3(3). 2021

¹⁵ Morenly Welley, Victoria Untu. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012". *Jurnal EMBA*, Vol.3(3) Maret 2015. Hal. 972-983.

¹⁶ Devi Afrilia, Siti Nurhayati Nafsiah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Akutansi SDM Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akutansi*, Vol 19(2) Desember 2023. Hal 143.

Return On Assets (ROA). Sedangkan untuk rasio solvabilitas penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Faktor pertama rasio profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Earning Per Share* (EPS). *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan pendapatan yang diperoleh pemegang saham dimana dalam hal ini mengacu pada banyaknya saham yang dipunyainya. Perusahaan dengan *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi memiliki pendapatan laba yang tinggi dan begitu pula sebaliknya. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio dengan tujuan mengkalkulasikan keberhasilan manajemen dalam hal sampai pada keuntungan atau laba bagi *Stock Holding*.¹⁷ *Earning Per Share* (EPS) merupakan faktor penting yang harus diperhatikan saat menganalisis sebuah perusahaan. Korporasi dapat memberikan jumlah kekayaan pemegang saham yang tinggi jika laba per sahamnya tinggi, yang berarti harga sahamnya tinggi. Perkembangan dan kecenderungan *Earning Per Share* (EPS) di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

¹⁷ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7*. (Jakarta :PT Raja Grafindo Persada, 2014) Hal.119.

Tabel 1.1
Perkembangan Nilai EPS pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta
Islamic Index yang masuk kriteria sampel pada 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	EPS (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	ADRO	175,58	64,76	416,25	1,225	7385,04
2.	ANTM	8,08	47,89	77,57	159,21	11248,29
3.	BRPT	6,89	5,48	16,62	0,30	10792,00
4.	EXCL	308,12	66,60	120,36	103,69	1291,26
5.	ICBP	430,67	562,98	546,02	539,10	812,61
6.	INCO	88,51	80,60	238,97	318,44	1158,32
7.	INDF	473,42	557,75	868,43	722,62	1785,42
8.	INTP	496,03	488,20	438,38	497,96	7543,29
9.	ITMG	1,635	506,10	6,169	17,162	7370,31
10.	PGAS	38,82	154,32	56,78	65,43	5721,65
11.	PTBA	352,77	207,55	687,75	1,092	6398,35
12.	SMGR	405,45	473,27	342,57	347,77	6369,88
13.	TLKM	188,32	209,93	249,85	208,23	3740,07
14.	TPIA	30,58	240,23	201,44	129,56	4972,69
15.	UNTR	561,04	201,89	229,98	208,34	5485,66
16.	UNVR	56,78	67,91	78,92	56,99	6,73

Sumber : Laporan keuangan tahunan (www.idx.com)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas diketahui bahwa pertumbuhan EPS dari tahun 2019-2023 mengalami penurunan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio EPS maka akan semakin baik”. Jadi meskipun EPS pada satu tahun tertentu mengalami penurunan sedangkan harga saham meningkat, hal tersebut masih tergolong wajar selama kisaran nilai EPS masih tergolong tinggi. EPS yang menurun bisa disebabkan oleh jumlah laba bersih perusahaan tetap namun jumlah lembar saham yang beredar meningkat, atau laba bersih perusahaan menurun tetapi jumlah saham yang diedarkan tetap.

Faktor kedua rasio profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan atau *Price to Book Value* adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) seringkali penting bagi manajemen korporasi, pemegang saham biasa, dan pemegang saham potensial karena memberikan ringkasan pendapatan

yang dihasilkan oleh setiap saham biasa.¹⁸ *Return On Equity* merupakan ratio yang dimanfaatkan untuk melakukan pengkajian terkait seberapa jauh suatu korporasi ini menggunakan daya yang dipunyainya dalam hal pemberian laba atas ekuitas yang ada. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham. Nilai *Return On Equity* (ROE) yang baik dimana dalam hal ini hampir atau mendekati 100%, sehingga dengan demikian bisa diberikan suatu konklusi bahwasannya korporasi bisa dibilang efektif dan juga efisien dalam menciptakan suatu income atau pendapatan. Hal ini juga berlaku kebalikannya saat nilai *Return On Equity* (ROE) dalam hal ini nyaris 0% maka dengan demikian bisa dibilang bahwasannya suatu korporasi yang ada tak cukup mumpuni atau tak cukup berkapabilitas dalam melakukan pengelolaan modal yang mana implikasinya tentu tak dapat menghasilkan suatu laba secara efektif dan juga efisien. Untuk mengetahui perkembangan dan kecenderungan *Return On Equity* (ROE) di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

¹⁸ Kholis Sumarmawati, Mutmainunah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan". *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*. Vol.16 (1). 2018, Hal.19-25.

Tabel 1.2
Perkembangan nilai ROE pada 16 perusahaan yang terdaftar di
Jakarta Islamic Index yang masuk kriteria sampel pada Tahun 2019-
2023

No.	Kode Perusahaan	ROE (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	ADRO	10,92	4,02	23,1	43,4	4,88
2.	ANTM	1,02	6,18	8,93	16,11	3,30
3.	BRPT	5,0	4,98	6,93	0,87	4,48
4.	EXCL	6,55	10,25	12,22	11,15	6,48
5.	ICBP	21,7	19,2	15,0	10,2	14,01
6.	INCO	3,00	4,00	7,70	8,51	12,87
7.	INDF	11,3	13,1	13,5	10,2	9,65
8.	INTP	7,9	8,0	8,4	9,2	10,19
9.	ITMG	15,0	4,0	40,0	61,0	12,67
10.	PGAS	2,09	8,6	9,25	9,48	6,50
11.	PTBA	22,02	14,09	32,61	43,46	9,34
12.	SMGR	7,41	8,17	5,31	5,53	8,83
13.	TLKM	23,5	24,5	23,3	18,5	17,90
14.	TPIA	1,3	2,9	7,4	5,3	6,36
15.	UNTR	19,2	9,7	15,2	26,0	8,08
16.	UNVR	116,7	140,2	124,4	129,0	8,84

Sumber : Laporan keuangan tahunan perusahaan (www.idx.com)

Berdasarkan tabel 1.2 perkembangan nilai *Return On Equity* (ROE pada 16 perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index tahun 2019-2023 diketahui bahwa setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa menurunnya nilai *Return On Equity* dipengaruhi oleh tingkat pengembalian atas aktiva.

Faktor ketiga rasio profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan atau *Price to Book Value* adalah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. semakin besar *Return on Assets* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset. Peningkatan daya perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin

diminati investor karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Perkembangan dan kecenderungan *Return on Assets* (ROA) di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut :

Tabel 1.3
Perkembangan nilai ROA pada 16 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang masuk kriteria sampel pada Tahun 2019-2023

No.	Kode Perusahaan	ROA (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	ADRO	6,0	2,5	13,6	26,3	5,75
2.	ANTM	0,61	3,71	5,66	11,36	0,80
3.	BRPT	1,9	1,92	3,20	0,35	2,50
4.	EXCL	3,25	6,72	8,88	5,20	4,09
5.	ICBP	14,7	10,4	7,1	4,9	3,55
6.	INCO	3,00	4,00	6,70	7,54	3,49
7.	INDF	10,2	9,9	9,9	10,9	5,13
8.	INTP	6,6	6,6	6,7	7,1	4,78
9.	ITMG	11,0	3,0	29,0	45,0	3,24
10.	PGAS	0,92	3,51	4,05	4,53	2,01
11.	PTBA	15,54	9,92	21,89	27,71	2,81
12.	SMGR	3,00	3,58	2,50	2,85	4,29
13.	TLKM	12,5	12,0	12,2	10,1	9,29
14.	TPIA	0,7	1,5	3,0	10,6	8,83
15.	UNTR	9,9	5,7	9,7	16,6	6,70
16.	UNVR	36,1	34,8	29,1	28,7	7,75

Sumber : Laporan keuangan tahunan perusahaan (www.idx.com)

Berdasarkan tabel 1.3 perkembangan nilai *Return on Assets* (ROA) pada 16 perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index tahun 2019-2022 diketahui bahwa setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba penjualan perusahaan tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran total aktiva. Penurunan tersebut menandakan perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

Faktor keempat rasio solvabilitas yang mempengaruhi *Price to Book Value* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu elemen dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sama halnya dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis resiko keuangan. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Perkembangan dan kecenderungan *Debt to Equity Ratio* (DER) di perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel 1.4 berikut :

Tabel 1.4
Perkembangan Nilai DER pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang masuk kriteria sampel pada Tahun 2018-2023

No.	Kode Perusahaan	DER (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	ADRO	0,81	0,61	0,70	0,65	80,3
2.	ANTM	0,67	0,67	0,58	0,42	76,6
3.	BRPT	1,61	1,60	1,17	1,48	71,3
4.	EXCL	2,14	2,28	2,62	2,39	70,8
5.	ICBP	0,45	1,06	1,16	1,78	28,3
6.	INCO	0,17	0,14	0,15	0,13	32,8
7.	INDF	0,93	0,77	1,07	0,93	109,7
8.	INTP	0,20	0,23	0,27	0,31	100,4
9.	ITMG	0,37	0,37	0,39	0,35	50,6
10.	PGAS	1,28	1,55	1,32	1,63	64,0
11.	PTBA	0,42	0,42	0,49	0,57	59,2
12.	SMGR	1,35	1,19	0,92	0,76	51,2
13.	TLKM	0,89	1,04	0,91	0,98	50,8
14.	TPIA	0,96	0,98	0,92	0,91	45,8
15.	UNTR	1,32	1,21	1,01	1,87	45,4
16.	UNVR	0,87	1,01	0,99	0,76	45,1

Sumber : Laporan keuangan tahunan perusahaan (www.idx.com)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Diketahui pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio*

(DER) meningkat hingga 109%. Tetapi pada tahun 2020 sampai 2021 *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun menjadi 103%. Pada tahun 2023 *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin melonjak menjadi 125%. Artinya rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dari tahun 2019 hingga 2022 nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) diatas 100% menunjukan bahwa total hutang yang dimiliki perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan ekuitas perusahaan.¹⁹

Alasan pemilihan indeks pada *Jakarta Islamic Index* (JII) dikarenakan JII menjadi solusi atas keragu-raguan investor muslim yang akan transaksi di pasar modal konvensional yang mengandung unsur riba. Indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) tergolong saham pilihan setelah melakukan seleksi yang ketat meliputi aspek likuiditas dan kondisi keuangan emiten. Serta perkembangan indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) juga semakin menjanjikan untuk periode tahun-tahun mendatang.²⁰

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Periode 2019 – 2023.

¹⁹ Murni Dahlena Nasution, *Manajemen Keuangan Edisi Pertama* (Medan: Madenatera dan Indomedia Pustaka, 2019). Hal. 100–105.

²⁰ Cenry Andrie Pratama. “Pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan *Jakarta Islamic index* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol 66(1). Januari 2019. Hal. 14.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat fenomena bahwa pergerakan saham perusahaan Jakarta Islamic Indeks pada periode 2019-2023 mengalami fluktuasi.
2. Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan PBV dikarenakan PBV menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan atau *price to book value* merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan.
3. Terjadinya pergerakan atau pertumbuhan pada *earning per share*, *return on equity*, pada *return on asset*, *debt to equity* yang diduga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Peneliti menentukan pengukuran nilai *price to book value* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks menggunakan EPS, ROE, ROA dan DER dikarenakan variabel tersebut dapat menggambarkan naik turunnya kondisi perusahaan.
4. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan pendapat dan pandangan yang berbeda sehingga mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Return On Assets* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks Periode 2019 – 2023.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan

dan signifikan terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023 ?

2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai Perusahaan studi pada perusahaan yang terdaftar Tbk di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023 ?
3. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023 ?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023 ?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023 ?
- 6.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023
2. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023

3. Untuk menguji pengaruh *Return on Equity* (ROE) secara parsial terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023
4. Untuk menguji pengaruh *Return on Asset* (ROA) secara parsial terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023
5. Untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap nilai perusahaan studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023

E. Kegunaan penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan kegiatan investasi tentang pentingnya mengetahui besar kecilnya ROE, ROA, EPS dan DER yang dapat mempengaruhi tingginya sebuah perusahaan, bagi manajer investasi untuk menjadi bahan pertimbangan keputusan investasi dengan ROE, ROA, EPS serta rendahnya DER dapat memberikan keuntungan bagi manajer keuangan, investor dan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan atau Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan karya ilmiah yang berguna, sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran yang ingin memahami dan melakukan penelitian terkait dengan Pengaruh *Earning*

Per Share, Return On Equity, Return On Asset, Debt To Equity Ratio
Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambahkan pengetahuan guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan serta dapat menjadi referensi atau masukan dalam penelitian yang sama pada penelitian dimasa mendatang dengan pokok permasalahan yang sama yaitu mengenai Pengaruh *Earning Per Share, Return On Equity, Return On Asset, Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan atau referensi untuk penelitian berikutnya terutama penelitian yang terikat dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di Jakarta Islamic Indeks.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi *earning per share, return on equity, return on asset, debt to equity ratio* dan nilai perusahaan. obyek penelitian ini yaitu Perusahaan Farmasi yang terdaftar yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan tahunan dari tahun 2019-2023 perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic indeks.

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya memfokuskan pada rasio *leverage* dan rasio profitabilitas karena rasio *leverage* dan rasio profitabilitas memiliki hubungan dan karakteristik tertentu. Profitabilitas merupakan tujuan utama sebuah perusahaan, maka dari itu profitabilitas dianggap penting dalam penelitian ini. Sedangkan hutang memiliki pengaruh baik maupun buruk terhadap perusahaan. Perusahaan harus menghasilkan keuntungan agar dapat menutupi kewajibannya. Namun disisi lain, banyak perusahaan menggunakan hutang agar meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini menarik untuk diteliti.

Rasio leverage dapat diukur berdasarkan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS). Dalam penelitian ini *Earning Per Share* (EPS) *Return On Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Dalam penelitian ini perlu adanya penegasan istilah dari judul yang diangkat agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis memberikan penegasan istilah mengenai judul tersebut antara lain :

- a. *Earning per share* (EPS)

EPS (*Earning Per Share*) merupakan laba bersih dari perusahaan yang siap dibagikan kepada para pemegang saham yang di bagi dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar di pasaran. Earning Per Share yang tinggi merupakan daya tarik bagi investor. Semakin tinggi EPS, maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya semakin tinggi.²¹

b. *Return on Equity* (ROE)

ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.²²

c. *Return on Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya.²³

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Semakin tinggi

²¹ Eduardus Tandelilin. *Pasar Modal: (Teori dan Aplikasi)*. (Yogyakarta: Kanisius, 2016). Hal. 219.

²² Hery. *Mengenal Dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Grasindo, 2016). Hal. 79-161.

²³ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018). Hal. 45-76.

DER maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang.²⁴

e. *Price to Book Value* (PBV)

Rasio PBV membandingkan nilai pasar dari investasi perusahaan terhadap harga perolehan atau biayanya. Nilai rasio kurang dari 1 berarti perusahaan tidak berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya.²⁵

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan permasalahan yang timbul dari suatu penelitian sehingga tidak terjadi kesalahfahaman ataupun perbedaan yang berkaitan dengan penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menguji nilai perusahaan Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks periode 2019 – 2023?

H. Sistematika Skripsi

Proposal skripsi penelitian ini dalam penulisannya terdapat sistematika penulisan. Sistematika penulisan menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian yang terdiri dari enam bagian dengan penjelasan dari tiap-tiap bagian sebagai berikut:

²⁴ Hery. *Mengenal Dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT Grasindo, 2016). Hal. 79-161.

²⁵ Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J.. *Corporate Finance Ninth Edition*. (Mc Graw Hill, 2010).

1. BAB I**PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan gambaran singkat mengenai pembahasan dalam skripsi yang terdiri atas (a) latar belakang, (b) identifikasi masalah (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) ruang lingkup dan pembatasan penelitian, (g) definisi operasional, dan (h) sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II**LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian yang terdiri atas (a) kerangka teori atau subvariabel, (b) kajian penelitian terdahulu, (c) kerangka konseptual dan (d) hipotesis penelitian.

3. BAB III**METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang kumpulan informasi atau data dan melakukan pengkajian data yang telah diperoleh tersebut. Bab ini terdiri atas (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukuran, (d) teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, dan (e) teknik analisis data.

4. BAB IV**HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan secara detail hasil dari penelitian yang telah diteliti dan pengujian hipotesis.

5. BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai jawaban atas permasalahan penelitian dan pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

6. BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Dan pada bagian akhir terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.